COMMONROOM NETWORKS FOUNDATION
www.commonroom.info

Sekolah Internet Komunitas

Internet untuk Telemedicine dan Penanganan Covid-19



Seri Buku Sekolah Internet Komunitas

Editor: Tisha Anwar

COMMONROOM NETWORKS FOUNDATION
www.commonroom.info

Sekolah Internet Komunitas

Internet untuk Telemedicine dan Penanganan Covid-19



Seri Buku Sekolah Internet Komunitas

Editor: Tisha Anwar

Seri Buku Sekolah Internet Komunitas

Internet untuk Telemedicine dan Penanganan Covid-19

©2021

Koordinator Program
Gustaff H. Iskandar

Koordinator Pelaksana
Ressa Ria

Penyunting Utama
Tisha Anwar

Administrasi
Reina Wulansari
Daffa Naufal
Sara Verawati

Kontributor
ICT Watch Indonesia
Heru Tjatur, Donny B.U., dan Mataharitimoer

Relawan TIK
Fajar Eri Diyanto

APJII
Andri Aslan

Institut Teknologi Garut (ITG)
Ade Sutedi, Adi Susetyaningsih, Andri Ikhwana, Dedi Sadudin Taptajani, Dewi Rahmawati, Dewi Tresnawati, R. Dini Destiani Siti F., Eko Walujodjati, Leni Fitriani, Ridwan Setiawan, Muhammad Rikza N., dan Rinda Cahyana

PokdarTIK
Erni Sulistyowati

Phytonesia
Andri Johandri

Bitread
Auliya Millatina Fajwah, Anita Khairunnisa, Acep Zaelani, Nana Sukmana, dan Nakita Rizky Oktaviani

Pengarah Artistik
Gustaff H. Iskandar

Desain Grafis & Tata Letak
Afandi

Ilustrasi
Sam dan Ridha Kelana

Perancang Sampul
Ridha Kelana

Penerbit
Common Room Networks Foundation (Common Room)

Alamat
Common Room Networks Foundation (Common Room)
Jl. Cigadung Asri I No.3, Kel. Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191
URL: http://www.commonroom.info
Surel/email: email.commonroom@gmail.com
t/ig: @commonroom_id

Diterbitkan atas dukungan dari Association for Progressive Communications (APC)

Buku ini dilisensikan di bawah lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-NC-SA 4.0). Untuk melihat salinan lisensi ini, silahkan kunjungi laman berikut: https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/deed.id

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0). To view a copy of this license, visit https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/.

E-ISBN: 978-623-93650-5-9
E-Book | Cetakan Pertama | Desember 2021
Ukuran | 14,8 cm x 21 cm



MERINTIS SEKOLAH INTERNET KOMUNITAS DI INDONESIA

Selama masa penyebaran pandemi global Covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia pada awal tahun 2020, infrastruktur dan layanan internet menjadi kebutuhan utama yang perlu dipenuhi. Bukan hanya untuk melayani kebutuhan untuk komunikasi sehari-hari, tapi hampir di semua aspek kehidupan kita. Mulai dari urusan pelayanan publik, pembelajaran jarak jauh (PJJ), pelayanan kesehatan dan penanganan pandemi Covid-19, dsb.

Meski dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan sebaran infrastruktur dan layanan internet di Indonesia, tantangan kesenjangan digital masih merupakan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat kebanyakan. Hal ini terutama dirasakan oleh warga yang tinggal di wilayah pedesaan dan tempat terpencil. Selain karena kondisi geografis yang demikian beragam, tantangan kesenjangan digital juga disebabkan oleh minimnya infrastruktur, ketiadaan perangkat, biaya bandwidth, minimnya keterampilan & literasi digital, terbatasnya konten lokal, sampai pada masalah kesenjangan gender.

Program Sekolah Internet Komunitas dirintis di Indonesia sebagai salah satu upaya untuk mengatasi tantangan kesenjangan digital secara gotong royong. Inisiatif ini dikembangkan secara bersama oleh Common Room dan Association for Progressive Communications (APC),

yang juga didukung oleh Foreign, Commonwealth, & Development Office (FCDO - UK). Dalam prosesnya, persiapan dan pengembangan program Sekolah Internet Komunitas juga melibatkan beberapa lembaga dan komunitas yang di antaranya adalah ICT Watch, Relawan TIK, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Institut Teknologi Garut (ITG).

Seri buku ini merupakan bagian dari kerangka kurikulum dan materi pelatihan yang akan dikembangkan di dalam program Sekolah Internet Komunitas. Secara umum seri buku ini terdiri dari 10 tema, mulai dari aspek kebijakan dan regulasi, pengetahuan dasar mengenai komputer dan jaringan internet, sampai pada pemanfaatan internet untuk berbagai keperluan. Dalam hal ini, kurikulum dan materi pelatihan Sekolah Internet Komunitas ditujukan bagi masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari dasar-dasar pengetahuan mengenai pengembangan dan pemanfaatan infrastruktur serta layanan internet berbasis komunitas. Ke depan, kerangka kurikulum dan materi pelatihan Sekolah Internet Komunitas diharapkan dapat terus berkembang mengikuti dinamika dan kebutuhan yang ada.

Kami sangat berharap seri buku ini dapat memberi kontribusi bagi proses panjang untuk mengatasi tantangan kesenjangan digital di Indonesia melalui upaya peningkatan keterampilan, pengetahuan dan literasi digital, khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan dan tempat terpencil. Dalam kesempatan ini, kami haturkan ungkapan rasa terima kasih yang mendalam untuk semua lembaga, komunitas, serta rekan-rekan yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dari Ditjen APTIKA, Kementerian Komunikasi dan Informasi, serta Pusat Peningkatan Daya Saing Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Bandung, Desember 2021

Gustaff H. Iskandar (Common Room)



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

01

Seputar Dunia *Telemedicine* 1
A. Yuk, Mengenal *Telemedicine!* 2
B. Mengenal Fungsi *Telemedicine* 4
C. Apakah Semua Keluhan Bisa Ditangani *Telemedicine*? 5
D. Bagaimana Mengakses *Telemedicine*? 8

02

Beragam Aplikasi *Telemedicine* 11
A. Aplikasi *Telemedicine* 12
B. Aplikasi Toko Obat 27

03

Internet dan Penanggulangan Covid-19 33
A. Penanganan Covid-19 34
B. Vaksinasi Covid-19 41

Daftar Pustaka 45

01



SEPUTAR DUNIA *TELEMEDICINE*

A. MENGENAL *TELEMEDICINE*!

Seperti yang kamu ketahui, sejak pandemi menjangkiti dunia ini, ada berbagai hal yang mulai bergeser ke arah digital. Hal tersebut terjadi karena banyak aktivitas sosial yang dibatasi untuk mengontrol penyebaran kasus Covid-19. Meskipun saat ini kasus positif di Indonesia relatif stabil, tetapi kita tetap perlu waspada dengan risiko penularan Covid-19. Disadari atau tidak, pandemi masih tetap menjadi kekhawatiran masyarakat. Takut keluar rumah, takut berkerumun, takut tertular, dan takut menulari orang-orang terdekat, membuat sebagian besar masyarakat memanfaatkan layanan *online* untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang tidak dapat ditunda, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan pelayanan kesehatan.

Berbagai hal telah didigitalkan sehingga dapat diakses secara daring oleh masyarakat, salah satunya layanan konsultasi kesehatan. Pernah mendengar istilah *telemedicine*? Saat ini istilah tersebut sedang santer digaungkan, bahkan pemerintah juga turut mengampanyekannya. *Telemedicine* merupakan aplikasi layanan medis yang bisa digunakan masyarakat untuk berkonsultasi masalah kesehatan secara daring, tanpa harus mengunjungi klinik atau rumah sakit. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi masyarakat, mengingat rumah sakit menjadi salah satu tempat dengan risiko tinggi penularan Covid-19.

Telemedicine **adalah penyediaan layanan kesehatan oleh dokter menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah, dan mengevaluasi kondisi kesehatan pasien dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.**

Menurut WHO, praktik *telemedicine* bisa dibedakan menjadi *telemedicine* asinkronis dan sinkronis. Perbedaan keduanya terletak pada waktu pengiriman data/informasi kesehatan yang diperlukan dalam konsultasi *online*.



Gambar 1.1 *Telemedicine*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada *telemedicine* asinkronis, data pasien umumnya dikirim melalui *e-mail* kepada dokter. Setelah itu, dokter akan mempelajari data tersebut untuk membuat diagnosis. Artinya, konsultasi tidak dilakukan secara langsung.

Sementara itu, *telemedicine* sinkronis adalah praktik yang umum digunakan oleh masyarakat. Sistemnya dilakukan langsung secara interaktif, misalnya lewat *chat*, telepon, atau *video call*. Artinya, dokter dan pasien dapat berinteraksi secara langsung untuk konsultasi. Meski begitu, kamu juga boleh, *lho*, mengirimkan data kesehatanmu terlebih dulu untuk dijadikan dasar diagnosis yang melengkapi konsultasi *online*.

B. MENGENAL FUNGSI *TELEMEDICINE*



Telemedicine **dinilai dapat memberi berbagai kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan berkualitas dengan risiko penularan yang minim.**

Percaya atau tidak, *telemedicine* sangat membantu memberikan pelayanan medis, terutama bagi masyarakat yang sulit mengakses fasilitas kesehatan. Dalam situasi pandemi ini, *telemedicine* dapat menjadi pilihan utama, meski kamu masih bisa menjangkau fasilitas medis. Saat ini, klinik atau rumah sakit menjadi lokasi yang paling rawan akan penyebaran Covid-19. Jadi, bukan hanya mereka yang tinggal di daerah terpencil yang bisa memperoleh manfaat *telemedicine*, melainkan juga masyarakat secara umum. Meski begitu, untuk dapat menikmati layanan *telemedicine*, kamu memerlukan

koneksi yang stabil dan kuat agar layanan berjalan lancar. Jadi, berminatkah kamu untuk mencoba layanan *telemedicine*?

Meskipun tidak sepenuhnya menggantikan konsultasi tatap muka dengan dokter, *telemedicine* dianggap mampu menjembatani masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap perawatan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Berikut ini beberapa fungsi *telemedicine* yang perlu kamu ketahui:

- Pembuatan sistem rujukan semakin cepat dan mudah.
- Pertolongan pertama bagi pasien.
- Mengurangi kepadatan rumah sakit.
- Memberikan kemudahan konsultasi medis.
- Memberikan layanan dengan biaya yang lebih terjangkau.
- Mengefektifkan waktu, tidak terkendala jarak, dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

C. APAKAH SEMUA KELUHAN BISA DITANGANI *TELEMEDICINE*?

Setelah mengetahui apa itu *telemedicine*, apakah kamu tertarik untuk menggunakan layanan kesehatan ini? Jika ini kali pertama kamu menggunakan layanan *telemedicine*, boleh jadi ada sedikit keraguan. Apakah layanan ini terpercaya dan sebanding dengan pelayanan kesehatan tatap muka? Apakah semua keluhan bisa ditangani melalui *telemedicine*?

Pada dasarnya, berbagai layanan kesehatan dapat diakses menggunakan *telemedicine*, mulai dari perawatan primer atau umum, kesehatan anak, penyakit dalam, kandungan, spesialis kulit/dermatologi, kesehatan mental, gizi, hingga seputar laktasi.

Kamu tidak perlu ragu untuk berkonsultasi menggunakan *telemedicine* karena kamu dapat memilih dokter yang sesuai dengan keluhanmu, sama seperti memilih poliklinik ketika mengunjungi rumah sakit. Setelah itu, kamu dapat langsung berkonsultasi dan menyampaikan keluhan yang dirasakan.



Pada praktiknya, dokter akan memberikan pelayanan *telemedicine* meliputi pemeriksaan melalui audiovisual, diagnosis, penulisan resep obat atau alat kesehatan, hingga penerbitan surat rujukan untuk pemeriksaan atau tindakan lebih lanjut ke laboratorium atau fasilitas pelayanan kesehatan sesuai hasil pemeriksaan pasien.

Kamu masih ragu akan adanya kesalahan diagnosis karena dokter tidak bertemu langsung dengan pasien? Jangan khawatir, berikut ini beberapa tips yang dapat kamu aplikasikan untuk memaksimalkan konsultasi dokter secara *online*:

1. Siapkan pertanyaan dan hasil pemeriksaan lab terbaru.
2. Ajukan keluhan secara rinci dan jelas.
3. Sampaikan riwayat kesehatan.
4. Sampaikan obat-obatan yang sudah dan sedang dikonsumsi.
5. Fokus pada gejala yang dirasakan.

6. Mintalah dokter untuk membuat rangkuman pemeriksaan saat telekonsultasi.

7. Sampaikan jika kamu memiliki alergi obat.

8. Mintalah resep dan penjelasan penggunaan obat.

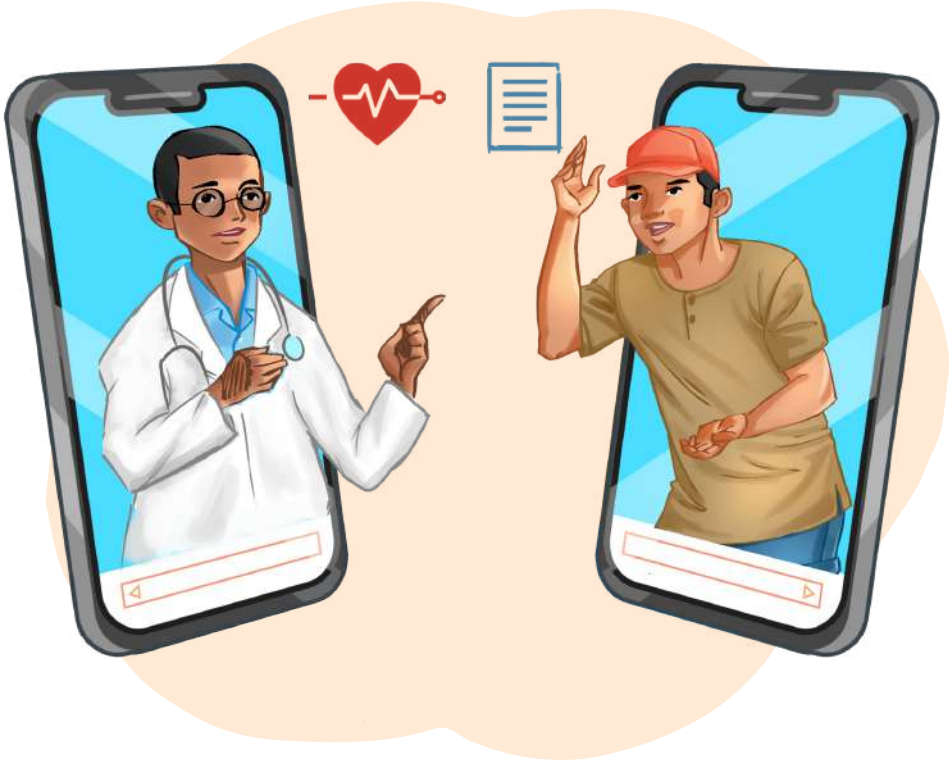

Gambar 1.2 Konsultasi *Telemedicine*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

D. BAGAIMANA CARA MENGAKSES *TELEMEDICINE*?

Sebenarnya, layanan *telemedicine* tidak hadir secara khusus karena pandemi Covid-19. Layanan ini sudah ada jauh sebelumnya. Hanya saja peminatnya tidak sebanyak sekarang ini. Berdasarkan informasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, lonjakan kunjungan masyarakat ke aplikasi layanan kesehatan jarak jauh (*telemedicine*) meningkat hingga 600 persen selama masa pandemi.



Gambar 1.3 Layanan *Telemedicine*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Seperti yang kita ketahui, *telemedicine* adalah pelayanan kesehatan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Layanan ini dapat digunakan dengan beberapa cara, di antaranya via pesan/*chat*, telepon, dan *video call*/*video conference*.

Kamu masih bingung bagaimana mengakses atau terhubung tenaga kesehatan yang menyediakan layanan ini? Jangan khawatir, saat ini telah banyak aplikasi penyedia layanan *telemedicine* yang menawarkan berbagai fitur dan fasilitas, antara lain Halodoc, Klik Dokter, dan Alodokter. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, kamu tidak hanya dapat berkonsultasi dengan dokter, tetapi juga dapat memperoleh informasi seputar kesehatan, memesan obat, membuat janji medis, hingga membuat janji tes Covid-19 dan tes lab.

Untuk mengaksesnya, kamu hanya perlu mengunduh dan memasang aplikasi *telemedicine* pada perangkat *smartphone*-mu. Selain itu, kamu juga bisa mengakses lamannya melalui *web browser* di *desktop*-mu. Setelah aplikasi terpasang, kamu perlu mendaftar dan aplikasi *telemedicine*-mu siap untuk digunakan. Umumnya, aplikasi *telemedicine* memungkinkanmu untuk berkonsultasi kesehatan dengan dokter menggunakan fitur *chat*, panggilan telepon, maupun *facetime*. Pastikan koneksi internetmu stabil saat melakukan konsultasi dengan dokter karena ada batasan waktu untuk setiap sesi. Selain itu, pilihlah tempat yang nyaman dan tanpa gangguan ketika kamu berkonsultasi.

02



BERAGAM APLIKASI *TELEMEDICINE*

Perlu diakui bahwa pandemi telah mengubah cara hidup masyarakat. Salah satunya, peningkatan peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Saat ini, konsultasi medis daring (*telemedicine*) semakin diminati dan menjadi pilihan masyarakat di tengah keterbatasan mobilitas.

A. APLIKASI *TELEMEDICINE*

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, saat ini telah banyak penyedia layanan *telemedicine* dengan jumlah pengguna yang tidak kalah banyak pula. Bahkan, selama pademi, layanan *telemedicine* mengalami peningkatan yang signifikan, mulai dari konsultasi seputar Covid-19, konsultasi dokter umum dan dokter spesialis, hingga konsultasi kesehatan mental. Bahkan, layanan pengantaran obat di sejumlah *platform telemedicine* juga mengalami peningkatan yang pesat. Berikut ini beberapa aplikasi *telemedicine* yang dapat menjadi pilihanmu:

1. Halodoc

Sebagai salah satu aplikasi *telemedicine* paling diminati di Indonesia, Halodoc selalu berupaya untuk mempermudah akses kesehatan bagi seluruh masyarakat. Untuk mengaksesnya, kamu dapat mengunjungi lamannya melalui *web browser* atau mengunduh aplikasinya di *smartphone*-mu. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2016 ini memungkinkan penggunanya untuk berkonsultasi dengan dokter, membeli obat, serta membuat jadwal untuk pemeriksaan laboratorium/tes Covid-19. Jika aplikasi ini sudah terpasang di *smartphone*-mu, kamu hanya tinggal mendaftar diri untuk bisa menikmati berbagai fiturnya, kapan pun dan di mana pun.

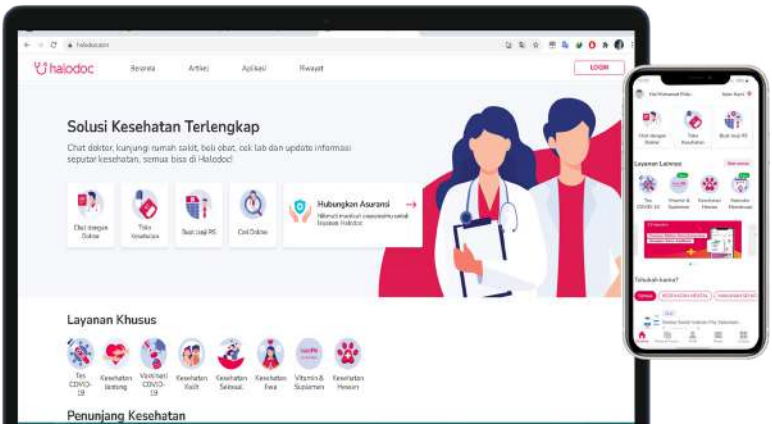

Gambar 2.1 Halodoc
Sumber Dokumentasi Pribadi

Melalui aplikasi Halodoc, kamu dapat mengonsultasikan kondisi kesehatanmu pada dokter melalui fitur *chat/video call* yang tersedia. Setelah mendiagnosis kondisimu, umumnya dokter di Halodoc akan membuatkan catatan kesehatan yang berisi *symptoms, possible diagnosis*, dan *advice* yang disertai dengan penyerahan resep obat. Menariknya, kamu tidak perlu pergi ke apotek untuk menebus obat yang diresepkan. Kamu dapat membeli obat melalui aplikasi Halodoc dan obat akan diantarkan langsung ke rumahmu.

Ada dua jenis konsultasi yang kamu lakukan melalui Halodoc. Pertama, yang bersifat emergensi, yakni 68% kasus ini dapat diselesaikan dengan anamnesa atau tindakan medis digital. Misalnya, kulit merah dan mata bengkak. Cukup dengan melihat kondisi pasien, dokter dapat mengetahui gejala yang dialami. Kedua, yang bersifat kontrol, yakni pasien yang sudah pernah bertemu dokter sehingga tinggal *follow up* dari kasus yang pernah ditangani.

Fitur-fitur yang ada di aplikasi Halodoc

a. *Chat* dengan Dokter

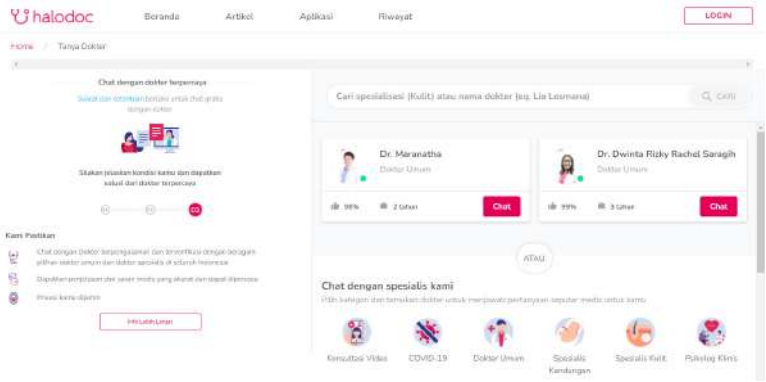

Gambar 2.2 Fitur *Chat* dengan Dokter Halodoc
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fitur ini memungkinkanmu untuk berkonsultasi *online* dengan ribuan dokter umum dan spesialis terpercaya, kapan pun dan di mana pun kamu berada.

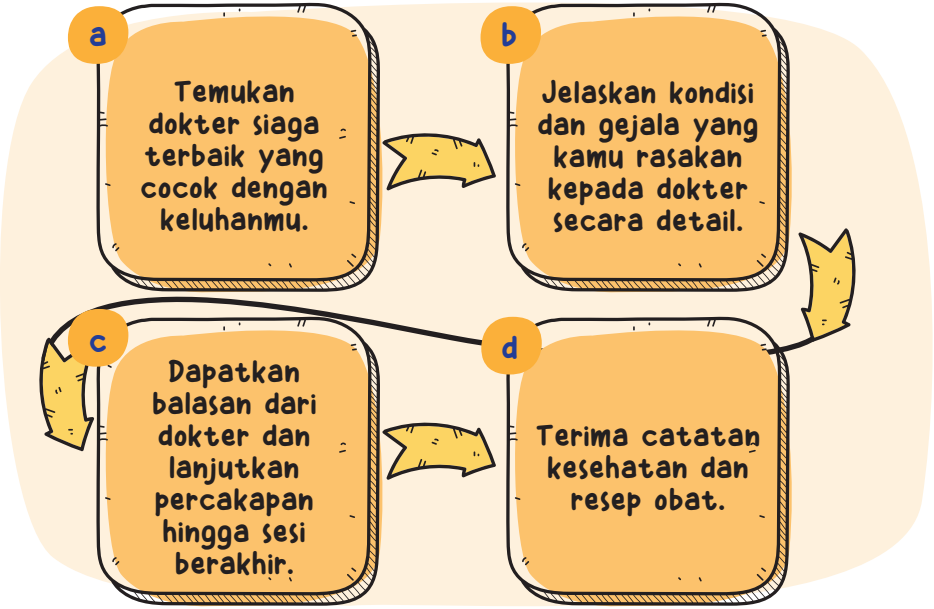

b. Buat Janji Medis



Gambar 2.3 Fitur Buat Janji Medis Halodoc
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fitur ini memungkinkanmu untuk membuat janji konsultasi dengan dokter di rumah sakit dan layanan kesehatan lainnya melalui *smartphone*, tanpa perlu antre dan menunggu lama.

Pilih dokter atau layanan medis tersertifikasi yang ingin kamu kunjungi.

Tidak perlu antre, kamu hanya perlu datang 15 menit sebelum jadwal.

Tidak perlu mendaftar ulang, tinggal tunjukan pesananmu pada bagian administrasi, datamu sudah secara otomatis tercatat.

Konsultasikan masalah kesehatanmu pada tenaga kesehatan yang kamu pilih.

c. Toko Kesehatan

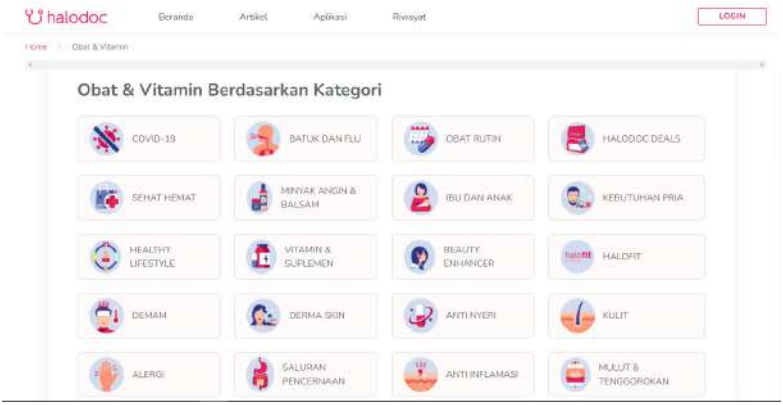

Gambar 2.4 Toko Kesehatan Halodoc
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Melalui fitur ini, kamu dapat mencari obat atau vitamin yang dibutuhkan berdasarkan kategori atau merek obat sesuai dengan kebutuhanmu. Untuk beberapa kategori, kamu perlu menyertakan foto resep untuk melakukan pembelian. Berikut langkah memanfaatkan fitur Toko Kesehatan:

- Cari obat, vitamin, atau alat kesehatan yang kamu butuhkan.
- Tambahkan ke keranjang.
- Halodoc akan mencarikan opsi terbaik untukmu sesuai dengan stok yang tersedia di apotek terdekat.
- Unggah foto resep apabila dibutuhkan.
- Lanjut pada pembayaran.
- Obat akan dikirimkan ke alamatmu.

d. Layanan Khusus dan Penunjang Kesehatan

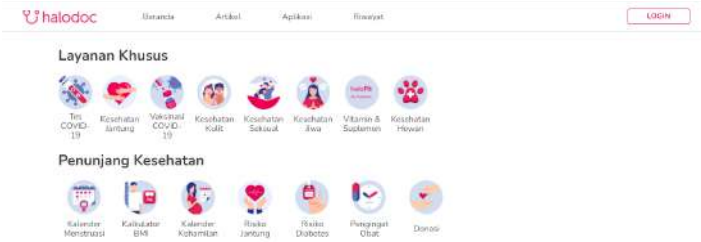

Gambar 2.5 Layanan Khusus dan Penunjang Kesehatan Halodoc
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada fitur Penunjang Kesehatan, kamu bisa mengecek risiko kesehatan dengan sangat mudah, mulai dari risiko diabetes, risiko jantung, hingga risiko obesitas/anoreksia. Selain itu, kamu juga bisa menikmati beberapa fitur penanda, seperti kalender menstruasi dan kalender kehamilan, serta fitur pengingat obat agar jadwal minum obatmu tidak terlewat.

Sementara itu, pada Layanan Khusus kamu dapat menikmati layanan pendaftaran *online* untuk imunisasi, test Covid-19, vaksinasi Covid-19, hingga paket isolasi mandiri. Selain itu, kamu juga dapat mengikuti sejumlah kuis *online* terkait kesehatan mental.

e. Artikel

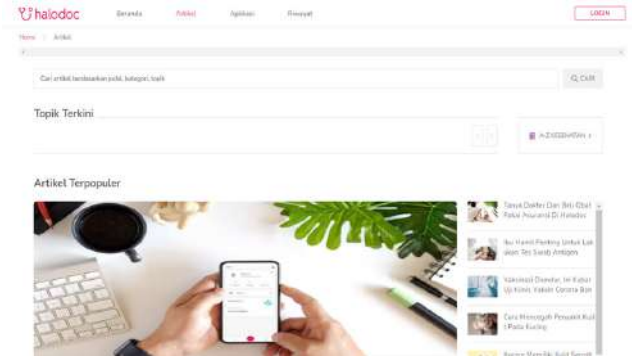

Gambar 2.6 Artikel Halodoc
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Menariknya, Halodoc juga menyediakan beragam informasi seputar kesehatan dalam bentuk artikel. Ada lebih dari 100 artikel baru dari berbagai kategori setiap bulannya. Kamu bisa mencari topik terkini yang sedang marak dibicarakan atau artikel populer yang dibaca oleh pengguna.

2. Klik Dokter

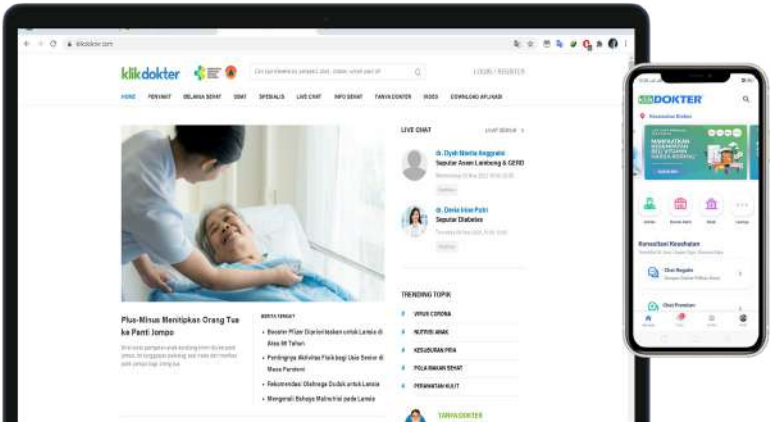

Gambar 2.7 Klik Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Saat ini, Klik Dokter menjadi salah satu aplikasi *telemedicine* yang paling diminati di Indonesia. Melalui aplikasi ini, kamu bisa berkonsultasi dengan dokter via *online* tanpa perlu repot mencocokkan waktu dengan jadwal praktik dokter.

Platform kesehatan digital yang telah berdiri sejak tahun 2008 ini berkomitmen untuk menjadi media komunikasi, informasi, dan edukasi medis akurat untuk masyarakat. Untuk itu, Klik Dokter hadir dalam bentuk *website* dan aplikasi yang dapat dengan mudah kamu unduh di *smartphone*-mu.

Sebagai *platform* kesehatan terpercaya, Klik Dokter menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk memudahkan penggunanya dalam memenuhi kebutuhan akan informasi kesehatan, antara lain sebagai berikut:

a. Konsultasi Dokter *Online*

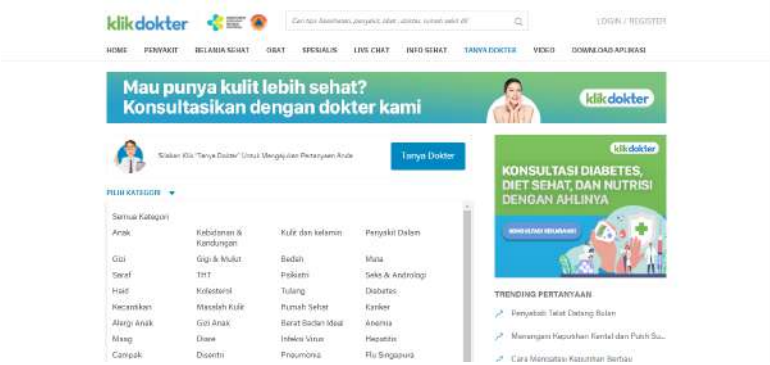

Gambar 2.8 Tanya Dokter Klik Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dengan adanya fitur *chat* bersama dokter spesialis, kini kamu tidak perlu lagi repot *booking* dan menyesuaikan waktu dengan jadwal konsultasi dokter di rumah sakit atau klinik. Adapun konsultasi yang ditawarkan Klik Dokter adalah via *chat*. Jangan khawatir, semua dokter yang tergabung di Klik Dokter adalah para dokter terdaftar. Kamu dapat mencari tahu lokasi praktik dan almamater dokter dengan mengklik Tentang Dokter.

b. Buat Janji

Melalui aplikasi ini, kamu dapat membuat janji dengan rumah sakit atau klinik kepercayaanmu yang telah menjalin rekanan dengan Klik Dokter. Ada sekitar 64 rumah sakit dan 884 klinik yang dapat kamu pilih. Bila sewaktu-waktu kamu mengalami kondisi gawat darurat, fitur yang satu ini bisa sangat membantu. Secara otomatis, fitur ini akan mendeteksi rumah sakit yang terdekat dengan lokasimu.

c. Tebus Resep *Online*

Selain berkonsultasi seputar keluhan kesehatan bersama dokter, kamu juga bisa dengan mudah mendapat obat yang sudah diresepkan tanpa harus ke apotek. Kamu akan dihubungi oleh admin Klik Dokter untuk mengurus proses pemesanan obat. Setelah menyelesaikan pembayaran, obat akan dikirim ke alamatmu dari apotek terdekat.

d. Belanja Sehat

Memerlukan obat atau multivitamin, tapi malas pergi ke apotek? Jangan khawatir, Klik Dokter menyediakan fitur Belanja Sehat. Melalui fitur ini, kamu dapat memesan berbagai suplemen dan multivitamin, obat, alat kesehatan, hingga makanan dan minuman.



Gambar 2.9 Belanja Sehat Klik Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lebih dari 500 produk obat bisa kita temukan dalam fitur yang satu ini. Tinggal *input* nama obat yang ingin diketahui kegunaan dan fungsinya, lalu semua penjelasan lengkapnya akan muncul di layar *smartphone*-mu.

Sistemnya sama dengan pemesanan di *e-commerce*. Kamu hanya tinggal mencari produk yang kamu butuhkan, masukan

ke keranjang, selesaikan pembayaran, dan produk yang kamu butuhkan akan segera dikirim ke alamatmu.

e. *Health Tools*



Gambar 2.10 *Health Tools* Klik Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fitur kesehatan interaktif ini bisa kamu gunakan setiap waktu.Ada beberapa fitur yang dapat kamu pilih untuk mengecek kesehatan secara mandiri, mulai dari kalender kehamilan, kalkulator kalori dan BMI, kalender kesehatan, kadar ketergantungan nikotin, gejala penyakit jantung, serta fitur untuk mengecek imunitas diri.

f. Artikel Kesehatan



Gambar 2.11 Artikel Kesehatan Klik Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Beragam artikel seputar kesehatan juga bisa kamu dapat di situs resmi dan aplikasi Klik Dokter. Dengan mengunduh aplikasi ini, kamu bisa dengan mudah mengetahui informasi dan tips seputar kesehatan terkini. Setiap harinya, Klik Dokter akan mempublikasikan artikel baru tentang kesehatan yang ditulis langsung oleh tim dokter dan redaksi.

3. Alodokter



Gambar 2.12 Alodokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hadir pada tahun 2014, Alodokter merupakan sebuah *platform* kesehatan digital dengan 26 juta pengguna aktif setiap bulannya. Selain menyediakan jasa konsultasi bersama dokter terpercaya, Alodokter juga menyediakan informasi kesehatan yang akurat, mudah dipahami, dan dapat kamu akses kapan pun dan di mana pun. Menariknya, semua informasi kesehatan yang tersedia di Alodokter disusun dalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti. Jangan khawatir, semua kontennya tervalidasi karena telah ditinjau oleh tim dokter yang kompeten.

Terdapat lima fitur utama yang dapat memudahkan mengakses layanan kesehatan, di antaranya *chat* bersama dokter, reservasi janji konsultasi dengan dokter dan/atau mencari rumah sakit pilihan, artikel kesehatan, perlindungan kesehatan tambahan dengan Proteksi Alodokter, serta kemudahan untuk berbelanja kebutuhan kesehatan. Fitur-fitur Alodokter tersedia dalam versi *web* serta *mobile app* sehingga mudah dan praktis untuk diakses melalui *desktop* maupun *smartphone*-mu, kapan pun dan di mana pun.

a. *Chat* Bersama Dokter

Ada 30 ribu dokter yang telah bergabung dengan Alodokter dan kamu bisa memilih salah satunya untuk berkonsultasi. Kamu bisa memilih untuk konsultasi bersama dokter umum maupun dokter spesialis sesuai dengan keluhan yang dialami. Setelah itu, kamu dapat mengisi data diri berupa nama dan umur, lalu mengisi bagian judul dengan keluhan yang dialami, serta pertanyaan yang akan diajukan ke dokter.

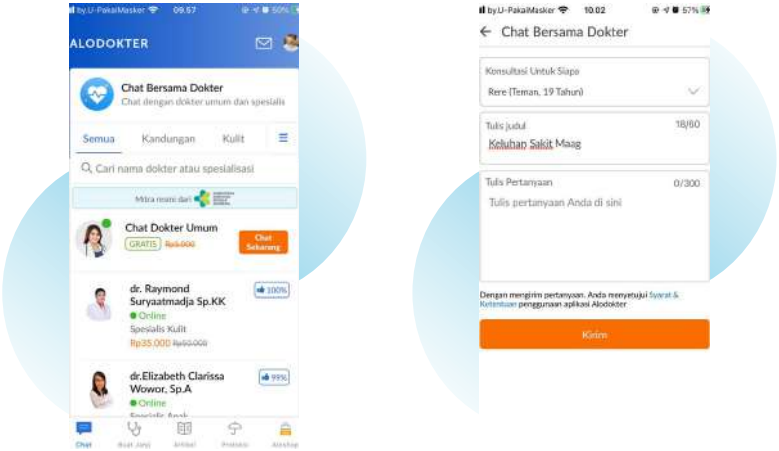

Gambar 2.13 *Chat* Bersama Dokter Alodokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Alodokter kini memiliki *platform* Alomedika yang dibuat khusus untuk para dokter guna mendukung perputaran informasi medis yang berkelanjutan bagi sesama tenaga medis. Harapannya, kualitas layanan kesehatan di Indonesia dapat meningkat.

b. *Rapid Test Antigen* dan *PCR Swab Test* Covid-19

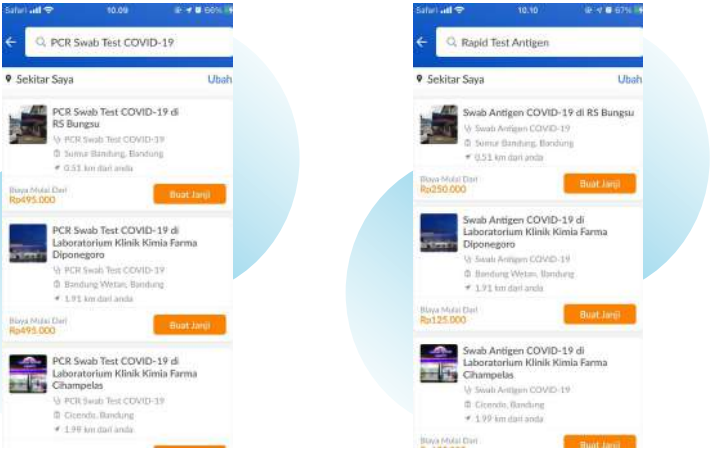

Gambar 2.14 Tes Covid-19 Alodokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Memerlukan *PCR swab* karena khawatir telah kontak erat dengan seseorang yang positif Covid-19 atau akan bepergian dengan menggunakan pesawat? Jangan khawatir, kamu bisa melakukan reservasi via Alodokter untuk *rapid test antigen* dan *PCR swab test* Covid-19 di laboratorium terdekat.

c. Alodokter *Shop*

Jika kamu membutuhkan obat dan multivitamin, cobalah fitur Alodokter *Shop*. Melalui fitur tersebut, kamu dapat membeli obat-obatan, produk kesehatan dan kecantikan, serta berbagai kebutuhan ibu dan anak, secara mudah dan aman. Menariknya, pesananmu akan dikirim di hari yang sama.



Gambar 2.15 Alodokter *Shop*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

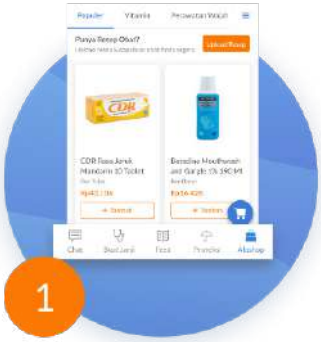

Masuk ke aplikasi Alodokter lalu pilih menu Aloshop, temukan berbagai obat dan produk kesehatan yang kamu perlukan.



Tambahkan produk kesehatan pilihanmu ke keranjang belanja. Pastikan alamat yang kamu masukan sudah benar dan jelas.



Periksa kembali pesanan dan lakukan pembayaran melalui *e-wallet* atau *e-banking*.

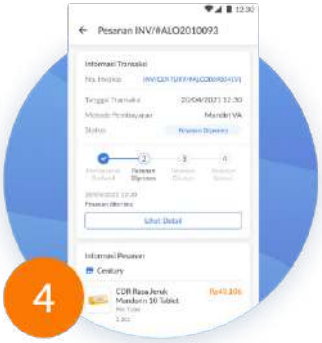

Pesananmu akan diproses dan diantarkan langsung ke alamatmu.

d. Artikel Kesehatan terkini



Gambar 2.16 Artikel Kesehatan Alodokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sama dengan aplikasi sejenis lainnya, Alodokter juga menyajikan berbagai informasi kesehatan terkini dari berbagai kategori. Apakah informasi yang ditampilkan dalam artikel terpercaya? Jangan khawatir, Alodokter memiliki tim editorial yang memastikan artikel sesuai standar. Seluruh artikel di Alodokter melewati proses penyuntingan bertahap dari ahli medis dan bahasa agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mudah dimengerti pembaca.

B. APLIKASI TOKO OBAT

Tidak dapat dipungkiri bahwa di masa pandemi ini, kebutuhan akan masker, obat, dan berbagai multivitamin meningkat. Hal tersebut dibutuhkan agar kondisi tubuh dapat prima untuk menjaga produktivitas dalam menjalani kegiatan sehari-hari.

Ada kalanya apotek begitu ramai dengan antrian pengunjung, atau stok obat yang kamu perlukan habis. Mau tidak mau kamu perlu mencari produk yang kamu butuhkan di apotek lain. Akibatnya, banyak waktu yang terbuang, sedangkan produk yang dicari belum tentu kamu dapatkan. Oleh karena itu, kemudahan dalam memperoleh obat serta akses pelayanan kesehatan lainnya sangat diperlukan.

Saat ini, selain aplikasi layanan konsultasi dokter, mulai bermunculan pula sejumlah aplikasi apotek *online* yang dapat memudahkanmu untuk memesan obat tanpa harus ke luar rumah, apa sajakah itu?

1. Kimia Farma Mobile



Gambar 2.17 Kimia Farma Mobile
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kimia Farma Mobile adalah aplikasi besutan Kimia Farma yang dapat kamu manfaatkan untuk memperoleh berbagai obat dan alat kesehatan yang kamu butuhkan. Ketersediaan produk dalam aplikasi ini cukup lengkap. Selain itu, kamu juga dapat menikmati kemudahan booking layanan pemeriksaan Covid-19 yang terhubung langsung dengan jaringan klinik dan laboratorium Kimia Farma terdekat.

a. Beli Obat

Fitur ini dapat memudahkanmu untuk mendapatkan obat-obatan, multivitamin, suplemen makanan, susu, alat kesehatan, dan produk kesehatan lainnya dengan layanan 24 jam, tanpa harus mengunjungi apotek secara langsung. Tenang saja, keamanan dan kualitas obat yang akan kamu terima dipastikan terjaga karena seluruh obat berasal dari distributor farmasi resmi dan terpercaya.

b. *Outlet* Kimia Farma

Perlu mengunjungi Kimia Farma tapi tidak tahu lokasi *outlet* terdekat? Cobalah gunakan fitur ini di aplikasi Kimia Farma Mobile-mu. Kamu akan diberi beberapa opsi *outlet* yang paling dekat dengan lokasimu.

c. Pemeriksaan Covid-19



Reservasi Pemeriksaan Covid-19

- Pilih Pemeriksaan Covid-19
- Pilih Jenis Layanan dan Fasilitas Kesehatan, klik "Ajukan".
- Lengkapi data dirimu.
- Pilih tanggal dan waktu pemeriksaan.
- Selesaikan pembayaran.
- Tunjukan *e-ticket*-mu pada petugas.
- Jika kamu ingin melakukan pemeriksaan atau tes Covid-19, kamu dapat menggunakan Pemeriksaan Covid-19 di Kimia Farma Mobile untuk menghindari antrean. Melalui fitur ini kamu dapat melakukan reservasi pemeriksaan laboratorium, meliputi *rapid test antibody, rapid test antigen,* dan *PCR test* di klinik dan laboratorium klinik Kimia Farma.

2. K24Klik



Gambar 2.18 K24Klik
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dengan mengusung slogan "obat asli kapan pun", K24Klik hadir sebagai apotek *online* pertama di Indonesia yang benar-benar buka 24 jam nonstop. K24Klik menjamin semua produk yang dijual 100% asli karena dikirim langsung dari jaringan apotek K24. Selain ragam obat yang ditawarkan lengkap, harga yang tercantum di aplikasi adalah harga pasti, bukan estimasi. Pesanan bisa langsung dikirim dengan cepat karena dilayani oleh apotek K24 terdekat dari alamat tujuan.

Cara Memesan Obat Melalui K24Klik

- *Download* aplikasi K24Klik melalui PlayStore atau AppStore di *smartphone*-mu.
- Lakukan registrasi sebagai pelanggan baru atau *login* apabila kamu telah memiliki akun.

- Pilih obat dengan mengetikan keluhan atau nama obat pada kolom pencarian. Kamu juga bisa mencarinya berdasarkan kategori.
- Masukan ke obat yang akan kamu beli ke keranjang.
- Tentukan alamat pengiriman.
- Pilih metode pengiriman.
- Selesaikan pembayaran.
- Pesanan akan diproses dan dikimkan ke alamatmu.



Gambar 2.19 Fitur *Live Chat* K24Klik
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Menariknya, aplikasi ini juga dilengkapi dengan beberapa fitur layanan, antara lain fitur *live chat*, yang memungkinkan kita menanyakan soal informasi produk atau melacak pesanan kita. Selain itu, ada fitur kotak P3K dan Medi-call yang dapat membantumu untuk memanggil dokter ke rumah. Sayangnya, untuk menggunakan fitur ini, kamu harus menunggu dari respons dari sistem. Jika mendesak, disarankan langsung dibawa ke klinik atau rumah sakit.

03



INTERNET DAN PENANGGULANGAN COVID-19

A. PENANGANAN COVID-19

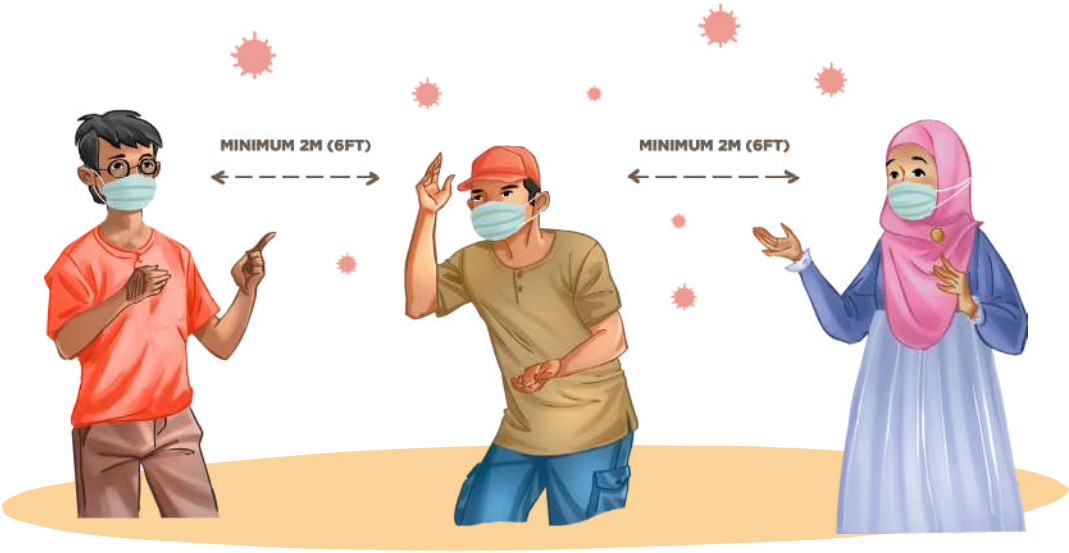

Gambar 3.1 *Social Distancing*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pandemi menyebabkan pemerintah menerapkan peraturan *social distancing*. Berkaitan dengan ini, digitalisasi pun marak diterapkan, mulai dari pendaftaran tes *swab*, pelaporan dan *hotline* Covid-19, penyampaian informasi seputar Covid-19, dan penanganan Covid-19.

Selain itu, pemerintah juga tengah berupaya untuk melakukan akselerasi penyediaan akses internet di fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) seluruh Indonesia. Hal ini merupakan prioritas yang perlu dilakukan untuk percepatan penanganan Covid-19. Percaya atau tidak, ketersediaan akses internet dapat mendukung program-program kesehatan masyarakat untuk jangka panjang.

1. Ketika Terpapar Covid-19, Apa yang Harus Dilakukan?

Ketika kamu atau orang di sekitarmu terpapar Covid-19, tidak perlu panik. Apabila gejala yang kamu rasakan tergolong ringan, sedang, atau tanpa gejala, hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah melakukan isolasi mandiri, upayakan untuk tidak kontak dengan orang lain untuk mencegah penyebaran yang lebih luas.



Gambar 3.2 *Swab PCR* untuk memastikan positif atau tidaknya pasien.
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah itu, kamu dapat menghubungi RT/RW dan penyedia layanan kesehatan atau *hotline* Covid-19 untuk mendapatkan informasi terkait tempat dan waktu untuk menjalani tes *PCR* dan mendapat bantuan obat. Saat ini, hampir semua fasilitas kesehatan telah memaksimalkan penggunaan pesan singkat berbasis internet, baik WhatsApp maupun Telegram, untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi atau melaporkan kesehatannya.

Saat melakukan isolasi mandiri, selalu pantau kondisi kesehatanmu. Segera hubungi penyedia layanan kesehatan jika kamu mengalami salah satu tanda bahaya berikut: sulit bernapas, sulit berbicara atau bergerak, bingung, atau merasakan nyeri di dada.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mencatat *hotline* Covid-19 dan penyedia layanan kesehatan lainnya. Selain itu, sekarang juga telah banyak video penangan awal Covid-19, isolasi mandiri yang dapat kita akses melalui YouTube. Misalnya, video penanganan awal untuk mengatasi sesak napas saat isolasi mandiri apabila kita tidak memiliki tabung oksigen.

Hal yang tidak kalah penting adalah tetaplah positif dan terus berinteraksi dengan orang-orang terdekat melalui telepon atau internet dan jangan lupa berolahraga ringan di rumah.

2. Mendeteksi Pasien Positif dengan PeduliLindungi

Akhir-akhir ini kamu pasti begitu akrab dengan aplikasi yang satu ini, mengingat aplikasi ini diperlukan saat kamu ingin memasuki tempat-tempat umum. PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu pemerintah melakukan pelacakan pasien untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi kita untuk saling membagikan lokasi saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan. Secara sederhana, aplikasi PeduliLindungi ditujukan untuk

mendeteksi pasien positif, ODP, dan PDP di sekitar penggunanya. Untuk menggunakannya, kamu dapat mengunduh aplikasinya di *smartphone*-mu atau mengaksesnya melalui *web browser*.

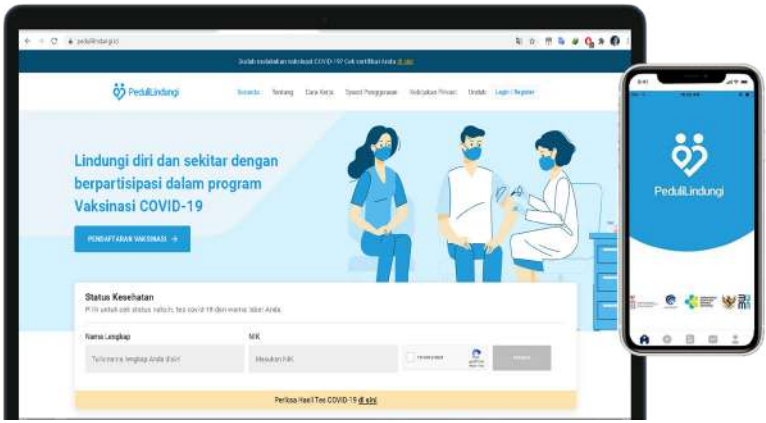

Gambar 3.3 Tampilan Aplikasi PeduliLindungi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada saat kamu mengunduh PeduliLindungi, sistem akan meminta persetujuanmu untuk mengaktifkan data lokasi. Dengan kondisi lokasi aktif, secara berkala aplikasi akan melakukan identifikasi lokasi dan memberikan informasi terkait keramaian dan zonasi penyebaran Covid-19.

Hasil *tracing* ini akan memudahkan pemerintah untuk mengidentifikasi siapa saja yang perlu mendapat penanganan lebih lanjut agar penyebaran Covid-19 dapat dihentikan. Pada dasarnya, semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi menggunakan aplikasi ini, semakin terbantu pula pemerintah dalam melakukan *tracing* dan *tracking*.

Apakah data penggunanya aman? Boleh jadi pertanyaan tersebut sesekali berseliweran di kepalamu. Jangan khawatir, PeduliLindungi sangat memperhatikan kerahasiaan. Datamu akan disimpan aman dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan kepada orang lain. Sederhananya, data milikmu hanya akan diakses jika kamu dalam risiko tertular Covid-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.

Saat menggunakan aplikasi ini, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, antara lain sebagai berikut:

a. Dengan mengaktifkan lokasi, kamu membantu pemerintah melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19.
b. Kamu akan mendapatkan informasi area zonasi persebaran Covid-19 (merah, kuning, hijau) sesuai dengan lokasi yang kamu pilih. Selain itu, kamu akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian.
c. Jika kamu memerlukan bantuan tenaga kesehatan, kamu bisa menggunakan fitur Teledokter untuk berkonsultasi dan melakukan pemeriksaan kesehatan mandiri.

3. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui 10 Rumah Aman

Pernahkah kamu mendengar tentang aplikasi 10 Rumah Aman? Sama seperti PeduliLindungi, aplikasi berbasis komunitas ini dirancang agar bisa digunakan masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi wabah Covid-19.

Secara umum, 10 Rumah Aman mengoptimalkan teknologi *artificial intelligence* untuk membantu masyarakat melihat sebaran peta agar terhindar dari paparan Covid-19.



Gambar 3.4 10 Rumah Aman
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Menariknya lagi, pengguna aplikasi ini dapat memeriksa kesehatannya secara mandiri, salah satunya adalah mengukur suhu tubuh sendiri secara berkala. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur layanan inspirasi hidup sehat yang memungkinkanmu untuk mendapat berbagai informasi mengenai hidup sehat. Fitur unggulan lain yang telah disematkan dalam aplikasi ini adalah persebaran individu berdasarkan suhu tubuh. Selain itu, dalam aplikasi ini terdapat pula nomor *hotline chatbot* Covid19.go.id sehingga kita bisa menghubungi melalui WhatsApp untuk melaporkan atau mengetahui lebih lanjut penanganan Covid-19.

4. Website Covid-19 Nasional

Untuk mengetahui informasi seputar Covid-19 di Indonesia, kamu bisa mengakses *website* Covid-19 Nasional melalui laman https://www.covid19.go.id. BNPB, selaku pengelola *website*, secara berkala

memperbarui data positif terinfeksi Covid-19 di Indonesia. Selain itu, *website* ini juga menampilkan data korban meninggal dan sembuh. Tak hanya itu, data secara global, panduan, edukasi, dan rumah sakit rujukan bagi masyarakat yang diduga atau terinfeksi Covid-19 tersedia di *website* ini. Lantas, apa saja fitur yang tersedia dalam *website* ini? Berikut ini adalah diantara beberapa fitur yang bisa kamu akses secara terbuka:

a. Fitur berita umumnya menyajikan berbagai informasi seputar Covid-19 yang dinilai dapat mengedukasi masyarakat, mulai dari penanganan kesehatan (3M dan 3T), pemulihan ekonomi, hingga vaksinasi Covid-19.

b. Fitur sebaran berisi peta sebaran Covid-19, pemantauan kasus Covid-19 untuk warga negara asing (WNA), peta risiko, dan *monitoring* kepatuhan protokol kesehatan.

c. Fitur tanya jawab berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan umum yang biasanya ditanyakan masyarakat seputar Covid-19, antara lain seputar vaksinasi, pencegahan dan penanganan virus Covid-19, varian virus Covid-19, layanan isolasi mandiri pasien Covid-19, serta daftar rumah sakit rujukan di daerah.



Gambar 3.5 *Website* Covid-19 Nasional
Sumber: Dokumentasi Pribadi

B. VAKSINASI COVID-19

Masih ingatkah kamu beberapa waktu ke belakang begitu banyak informasi hoaks seputar vaksinasi Covid-19, mulai dari vaksin membuat kita mudah terinfeksi, vaksin mempercepat kematian, vaksin menyebabkan kemandulan, hingga vaksin mengubah DNA manusia. Meski demikian, seiring berjalannya waktu, masyarakat cerdas dalam menyaring dan menyebarkan informasi sehingga informasi hoaks tersebut tidak lagi memberikan pengaruh yang signifikan.



Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit sehingga saat terpapar penyakit tersebut, individu yang bersangkutan hanya akan mengalami gejala ringan.

Saat ini masyarakat justru berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk memperoleh vaksinasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat semakin *aware* terhadap upaya penanggulangan Covid-19. Selain itu, vaksinasi juga dijadikan sebagai syarat untuk dapat mengakses berbagai fasilitas umum sehingga mau tidak mau masyarakat memang perlu mendapat vaksin.

Menurut situs resmi Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC), berikut ini beberapa alasan pentingnya mendapat vaksin Covid-19 di masa pandemi:

1. Efektif mengurangi penyebaran virus Covid-19

Vaksin Covid-19 sudah terbukti efektif meminimalkan penyebaran virus. Ketika orang yang telah divaksin terpapar Covid-19, maka akan mencegah tubuh mengalami gejala yang berat.

2. Membentuk antibodi

Vaksin Covid-19 terbukti bisa membantu membentuk respons antibodi untuk sistem kekebalan tubuh.

3. Melindungi orang-orang di sekitar

Saat seseorang terinfeksi Covid-19, ia berisiko menularkannya ke orang-orang di sekitarnya. Dengan vaksinasi, penularan bisa diminimalkan.

4. Menciptakan kekebalan kelompok

Vaksinasi dapat menciptakan kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Para ahli percaya, untuk mendapatkan *herd immunity*, setidaknya 70 persen populasi harus divaksinasi.



Gambar 3.6 Vaksinasi Covid-19
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pentingnya vaksin di masa pandemi harus dipahami oleh masyarakat. Dengan vaksinasi, aktivitas normal seperti sebelum pandemi diharapkan dapat kembali dilakukan. Apabila kamu belum mendapatkan vaksin, yang perlu kamu lakukan adalah mendaftarkan diri secara *online* melalui aplikasi PeduliLindungi atau loket.com. Berikut ini langkah-langkah yang bisa kamu ikuti:

Melalui PeduliLindungi.id

1. Buka laman Pedulilindungi.id
2. Pilih menu "*Login/Register*" yang terletak di pojok kanan atas.
3. Pilih menu "Buat Akun PeduliLindungi".
4. Masukkan nama lengkap sesuai KTP dan alamat *e-mail*.
5. Klik "Daftar".
6. Kode *OTP* akan masuk melalui *SMS* atau *e-mail*.
7. Jika sudah memasukkan *OTP*, silakan pilih menu “Pendaftaran Vaksinasi”.
8. Lakukan konfirmasi dan masukkan kode verifikasi.
9. *e-Voucher* akan dikirim melalui *e-mail* dan WhatsApp

Melalui Loket.com

1. Masuk ke laman resmi vaksin.loket.com
2. Klik lokasi yang ingin dipilih untuk vaksinasi.
3. Pilih tanggal kedatangan dan jam kedatangan.
4. Isi data dengan lengkap.
5. *e-Voucher* akan dikirim melalui *e-mail* dan WhatsApp.



DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati. 2021. *Peran Telemedicine bagi Tenaga Kesehatan di Era New Normal*. Kota Baru: Insan Cendikia Mandiri.

Handayani, Putu Wuri, dkk. 2019. *Konsep Implementasi E-Health dengan Studi Kasus Sistem Rujukan di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.

Kementerian Kesehatan RI. *Teknologi Telemedis Terintegrasi untuk Layanan Medis*. Melalui https://temenin.kemkes.go.oid diakses 22 Oktober 2021.

Mishra V. 2020. *Factors Affecting the Adoption of Telemedicine during Covid-19*. Mumbai: Indian J Public Health.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Strategi E-Kesehatan Nasional.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan *Telemedicine*.

WHO. 2010. *Telemedicine: Opportunities and Development in Member States*. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data Technology. 2017;71(5):351–5. 234–6.


UKaid
from the British people


ICT watch!
INDONESIA


RelawanTIK


APJII
Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia


Medco
Foundation


isif asia


INSTITUT TEKNOLOGI
ITG
GARUT


bitread

Internet untuk Telemedicine dan Penanganan Covid-19

Pembatasan aktivitas sosial akibat dari pandemi Covid-19 membuat berbagai hal bergeser menjadi serba digital. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhannya secara daring, baik terkait kebutuhan sehari-hari maupun terkait penanggulangan Covid-19. Salah satu layanan yang mengalami digitalisasi, yaitu layanan konsultasi kesehatan. *Telemedicine* merupakan istilah yang berhubungan dengan hal tersebut dan sedang senter digunakan. Pemerintah pun turut serta dalam mengampanyekan istilah tersebut. Lalu, apa sebenarnya *telemedicine* itu? Dan bagaimana internet berperan dalam penanggulangan Covid-19?

Seri Buku Sekolah Internet Komunitas: Internet untuk Telemedicine dan Penanganan Covid-19 ini akan mengungkapkan lebih rinci lagi mengenai istilah *telemedicine*. Selain itu, buku ini juga memberikan informasi mengenai ragam aplikasi *telemedicine* dan pemanfaatan internet sebagai penanggulangan Covid-19 dari penanganan hingga vaksinasi.

COMMONROOM NETWORKS FOUNDATION

Sekolah Internet Komunitas

NONFIKSI
ISBN 978-623-93650-5-9 (PDF)